

BAB III

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penulisan ini adalah *early childhood caries* tidak terawat memiliki dampak pada kualitas hidup anak prasekolah. Dampak *early childhood caries* tidak terawat yang paling banyak ditemukan adalah rasa sakit pada gigi dan mulut, kesulitan saat makan dan minum, dan merasa frustrasi. *Early childhood caries* tidak terawat pada anak prasekolah juga memiliki dampak pada orang tua yaitu perasaan bersalah dan dampak finansial. Hal yang memengaruhi kualitas hidup anak prasekolah terkait *early childhood caries* tidak terawat adalah usia anak, posisi gigi, dan status sosial ekonomi keluarga. *Early childhood caries* berkembang seiring waktu, sehingga anak-anak yang lebih tua memiliki *early childhood caries* tidak terawat yang lebih parah. Daerah permukaan gigi yang sulit dibersihkan sangat berpeluang untuk terbentuknya *early childhood caries* tidak terawat. Status sosial ekonomi keluarga yang rendah menyebabkan kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sehingga memudahkan terjadinya *early childhood caries* tidak terawat. Prevalensi *early childhood caries* tidak terawat yang tinggi dan persepsi dampak kualitas hidup yang buruk pada salah satu penelitian di Indonesia menunjukkan kurangnya perhatian pada kesehatan gigi dan mulut masyarakat tersebut sehingga perlu dilakukan edukasi, penanganan, dan pencegahan *early childhood caries* tidak terawat untuk meningkatkan kualitas hidup terkait kesehatan gigi dan mulut di masyarakat.